



Contents lists available at [Journal IICET](https://journal.iicet.org)  
**Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia)**  
ISSN: 2502-8103 (Print) ISSN: 2477-8524 (Electronic)  
Journal homepage: <https://jurnal.iicet.org/index.php/jppi>



## Pengembangan instrumen pengukuran kesehatan mental (*mental health inventory*) setelah pandemi Covid-19 pada siswa SMP

Elmispa Rabuni Br Sembiring, Nyoman Dantes, Kadek Suranata  
Program Studi Bimbingan Konseling Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia

### Article Info

#### Article history:

Received Des 27<sup>th</sup>, 2022  
Revised Jan 17<sup>th</sup>, 2023  
Accepted Feb 20<sup>th</sup>, 2023

#### Keyword:

Mental Health  
Validity & Reliability  
R&D

### ABSTRACT

This study aims to develop an instrument for students' mental health in junior high schools. In order to fulfill this, research was carried out using the Research and Development (R&D) method. The development model used was the development of instruments from Prof. Nyoman Dantes with 10 steps of development, namely: 1) setting test objectives, 2) analysis of references and other learning resources, 3) compiling grids, 4) writing test items, 5) examining questions (conceptual validity), 6) revision/improvement questions, 7) limited test reproduction, 8) initial test trials and core trials (empirical validity), 9) analysis of test results (validity tests), and 10) assembling test items into tests. In testing the validity of the researcher used the Lawshe Formula with 3 Counseling Guidance lecturers and 2 experts in the field of mental health to test the appropriateness of the developed instrument containing 50 questions. To test the level of validity in a limited way, the researcher used Product Moment correlation with the help of the SPSS program which involved 60 respondents, to test the wider validity, the researcher involved 250 respondents. To test the reliability, researchers used Alpha Cronbach involving 250 respondents, while the data collection was aimed at class XI at Junior High School 2 Singaraja and Junior High School 6 Singaraja which were drawn randomly via Google form. In the distribution, the CVI value was 1 and the reliability was 0.963 so that it was included in the very high category and the instrument was declared feasible for measuring students' mental health.



© 2023 The Authors. Published by IICET.  
This is an open access article under the CC BY-NC-SA license  
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

### Corresponding Author:

Elmispa Rabuni Br Sembiring,  
Universitas Pendidikan Ganesha  
Email: [elmispa@undiksha.ac.id](mailto:elmispa@undiksha.ac.id)

## Pendahuluan

Dua tahun terakhir kita telah menyaksikan munculnya virus yang melanda dunia dari Wuhan, China yaitu virus Covid-19 yang merenggut banyak nyawa. Awalnya, penyakit ini termasuk penyakit pneumonia. Pada tahun 2020, pasien menerima hasil tes Covid-19. Pasien diduga terinfeksi di sebuah rumah sakit dan telah menyebar luas di China. Pada akhir Januari, beberapa negara melaporkan kasus serupa, sehingga menjadi pandemi yang mempengaruhi banyak negara.

Pandemi COVID-19 telah mengubah cara orang berpikir dan mengubah gaya hidup. Masyarakat umum harus mengikuti protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah seperti memakai masker, menjaga jarak, dan sering mencuci tangan sampai menghindari kerumunan. Dengan aturan ini, anak-anak juga merasakan perubahan gaya hidup, awalnya belajar di kehidupan sekolah sehari-hari, bertemu dengan teman-temannya, namun karena pandemi ini, semua aktivitas belajarnya dilakukan dengan online secara konsisten. Mereka merasa tertekan dengan adanya program online ini dan sulit menerima keadaan ini.

Menurut UNICEF kesehatan mental anak-anak selama pandemic COVID-19 terdapat satu dari lima anak usia 12-15 tahun menyatakan bahwa mereka sering merasa depresi atau tidak memiliki minat dalam melaksanakan kegiatan. Dampak dari pandemic terhadap kesehatan mental anak-anak tersu meningkat. Kegiatan yang terganggu, pendidikan, masalah ekonomi keluarga yang terganggu dan kesehatan membuat anak merasa stress, takut, cemas, serta khawatir akan masa depan mereka.

Menurut WHO, kesehatan mental adalah keadaan sejahtera yang dicapai seseorang, termasuk kemampuan untuk mengatasi tekanan hidup yang normal. Kesehatan mental merupakan kondisi psikologis yang sangat mempengaruhi kepribadian seseorang. Menurut UU Kesehatan No. 36 tahun 2009 mengemukakan bahwa sehat merupakan keadaan sehat secara fisik, mental, spiritual dan social yang memungkinkan setiap manusia hidup secara teratur dan baik dari aspek social maupun ekonomi.

Kesehatan mental menurut ahli kesehatan Merriam Webster adalah suatu keadaan emosional yang baik yang dimana individu dapat mengontrol emosinya. Dasar dari kesehatan mental adalah pemeliharaan mental yang sehat. Para ahli dalam bidang kesehatan mental harus mempertahankan kesehatan mental daripada menekankan perhatiannya pada gangguan mental (Dewi, 2012).

Temuan penelitian memberitahukan bahwa orang yang paling mengikuti berita COVID-19 keterangan mengalami lebih banyak kecemasan dan WHO (Organisasi Kesehatan Dunia (WHO, 2020b) menegaskan media dan pers seharusnya tidak hanya menekankan pada aspek negatif dari memproduksi dan menerbitkan berita. Dalam hal ini, para profesional kesehatan mental disarankan untuk mempromosikan perilaku sehat, menyarankan orang untuk menurunkan tanggapan negative, dan untuk mencegah isolasi sosial. Kondisi kejiwaan remaja terkait dengan pandemi Covid-19 pada insiden penuh tekanan, isolasi di rumah, terlalu sering menggunakan internet dan penggunaan media social secara berlebihan dapat berdampak bagi kondisi kesehatan mental.

Berdasarkan penelitian Ilpaj & Nunung, beberapa dampak gangguan dan permasalahan dalam kesehatan mental, yaitu: Ketakutan dan kecemasan yang terlalu berlebihan akan kecemasan diri sendiri dan orang-orang terdekat. Hal ini dikarenakan banyaknya berita negatif tentang COVID-19 yang menyebar luas dimana-mana ditambah dengan data jumlah pasien yang terkena virus meninggal dunia jumlahnya terus bertambah yang terus membuat pikiran semakin cemas. Cemas yang berlebihan akan mengakibatkan gangguan kesehatan mental.

Viet & Ware (1983) mengukur kesehatan mental dengan dua aspek, yaitu psychological distress dan psychological well-being. Psychological distress adalah factor-faktor yang mencegah seseorang untuk mengoptimalkan diri (Fakiah, 2013). Psychological distress berfokus pada gejala depresi, kecemasan dan control perilaku. Seseorang yang tidak mengetahui kondisi akan mengalami gangguan pada mentalnya, sebab orang tersebut tidak bias menjangkau kesejahteraan dalam kondisi emosionalnya. Hal tersebutlah yang dapat mengakibatkan kondisi kesehatan mental menjadi terganggu, seperti depresi. Ketika keadaan kesehatan mental seseorang terganggu akan gangguan suasana hati, sulit berkonsentrasi dan emosi yang tidak bias dikendalikan. Sedangkan psychological well-being merupakan perasaan bahagia dan menikmati hidup. Kesehatan mental yang sehat ketika suasana hati seseorang dalam keadaan tenang. Sehingga seseorang dapat menikmati hidup. Seseorang yang dalam kondisi kesehatan mental yang baik akan dapat mengoptimalkan potensinya dengan maksimal untuk menghadapi tantangan dan bias membangun hubungan yang positif dengan sesamanya.

## Method

Pada penelitian ini menggunakan expert/judges yang terdiri dari lima orang ahli yang terdiri dari tiga dosen Bimbingan Konseling Undiksha dan dua ahli dalam bidang psikiatri dan psikolog. Pengambilan sampel dari populasi penelitian dilakukan menggunakan teknik Proportional Random Sampling. Menurut Sugiyono, Proportional Random Sampling yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua anggota mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sebagai sampel. Proporsional digunakan untuk menentukan jumlah sampel pada masing-masing kelas. Uji validitas empiric tahap I secara terbatas menggunakan 60 orang siswa dan uji validitas empiric tahap II secara terluas 250 orang siswa SMP Negeri 2 Singaraja dan SMP 6 Singaraja yang diambil dengan menggunakan teknik Proportional Random Sampling. Sampel yang digunakan yaitu seluruh kelas IX SMP.

Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang berfungsi untuk mengumpulkan data mengenai hasil penilaian dari para ahli, ini berguna untuk mengetahui keberterimaan dan juga kemenarikan dari produk yang dikembangkan. Selanjutnya untuk mengukur tingkat perilaku coping

siswa digunakan kuesioner strategi coping dari (Mafazi, 2017) yang mengacu pada aspek-aspek pribadi, sosial, belajar dan karir.

Untuk menguji validitas isi suatu butir, peneliti menggunakan rumus Lawshe (1975) tentang Content Validity Ratio (CVR) dan Content Validity Index (CVI) dengan melibatkan dosen ahli dalam bidang bimbingan konseling serta dua praktisi yang ahli dalam bidang Kesehatan mental yang akan menjadi validator. Lebih lanjut Lawshe menjelaskan bahwa CVR merupakan pendekatan validitas yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana kesesuaian antara item dengan domain yang diukur berdasarkan pertimbangan para ahli, sedangkan CVI dapat diukur dengan cara meminta validator untuk mengoreksi setiap komponen dari instrument pengukuran Kesehatan mental. Setelah komponen dari instrument dikoreksi oleh validator kemudian hasil validasi dianalisis dengan cara sebagai berikut:

Adapun kriteria pemberian skor pada tanggapan validator yakni sebagai berikut:

**Table 1.** Kriteria Penilaian Validator

| Kriteria       | Skor |
|----------------|------|
| Tidak Relevan  | 1    |
| Kurang Relevan | 2    |
| Relevan        | 3    |

Setelah semua item pernyataan mendapatkan skor kemudian skor tersebut diolah dengan menggunakan rumus CVR.

**Table 2.** Nilai Kritisi CVR

| Jumlah Panelis | Nilai Kritisi CVR |
|----------------|-------------------|
| 5              | 0,736             |
| 6              | 0,672             |
| 7              | 0,622             |
| 8              | 0,582             |

Sumber: (Wilson et al., 2012)

Setelah mengidentifikasi setiap sub pertanyaan pada angket dengan menggunakan CVR, dilanjutkan dengan menghitung CVI guna menghitung keseluruhan jumlah sub pernyataan.

Adapun kategori perolehan hasil perhitungan CVI dapat peneliti sajikan sebagai berikut:

**Table 3.** Kategori Hasil perhitungan CVI

| Rentang     | Kategori      |
|-------------|---------------|
| 0 – 0,33    | Tidak Sesuai  |
| 0,34 – 0,67 | Sesuai        |
| 0,68 - 1    | Sangat Sesuai |

Untuk memenuhi kriteria sebuah instrumen tentunya perlu diadakan uji coba pada objek sasaran. Kegiatan uji coba dilakukan dengan menggunakan sampel siswa dari kelas IX yang diambil secara acak. Dalam penelitian pengembangan ini rumus yang digunakan untuk menguji validitas empiric instrument yaitu menggunakan rumus Product Moment dengan bantuan program SPSS for Windows Versi 25. Dasar pengambilan keputusan dalam menentukan valid atau tidaknya suatu item pertanyaan yaitu apabila butir pertanyaan instrument pengukuran Kesehatan mental memiliki nilai korelasi kurang dari rtabel atau rhitung < rtabel maka butir pertanyaan tersebut dapat dikatakan tidak valid. Berikut disajikan kriteria kevalidan tiap item pertanyaan pada instrument yang dapat dilihat pada table di bawah ini.

**Table 4.** Tabel Klasifikasi Koefisien Pearson

| Besarnya Nilai r            | Interpretasi  |
|-----------------------------|---------------|
| <b>Antara 0,800 - 1,00</b>  | Tinggi        |
| <b>Antara 0,600 – 0,800</b> | Cukup         |
| <b>Antara 0,400 – 0,600</b> | Agak Rendah   |
| <b>Antara 0,200 – 0,400</b> | Rendah        |
| <b>Antara 0,000 – 0,200</b> | Sangat Rendah |

Reliabilitas merupakan ketepatan suatu tes. Suatu instrument dikatakan reliabel apabila dapat memberikan hasil yang sama walaupun diimplementasikan berulang kali. Untuk menguji reliabilitas instrument pengukuran

Kesehatan mental, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba kedua dengan menggunakan menggunakan sampel yang sama pada kegiatan uji coba pertama yaitu sebanyak 30 siswa dari kelas IX yang diambil secara acak. Setelah didapatkan hasil pengukuran instrument Kesehatan mental yang menunjukkan kriteria valid, peneliti menganalisis reliabilitas instrument Kesehatan mental dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan program SPSS for Windows versi 25. Adapun klasifikasi reliabilitas suatu instrument dapat dilihat sebagai berikut.

**Table 5.** Klasifikasi Reliabilitas

| Nilai <i>Alpha Cronbach</i> | Klasifikasi                |
|-----------------------------|----------------------------|
| 0,00 s.d. 0,20              | Reliabilitas sangat rendah |
| 0,21 s.d. 0,40              | Reliabilitas rendah        |
| 0,41 s.d. 0,60              | Reliabilitas cukup         |
| 0,61 s.d. 0,80              | Reliabilitas tinggi        |
| 0,81 s.d. 1,00              | Reliabilitas sangat tinggi |

Sumber: Guilford (Suherman, 2003, hlm 139)

## Hasil dan Pembahasan

Uji validitas isi pada penelitian dan pengembangan instrument kesehatan mental ini dilakukan menggunakan Formula Lawshe (1975). Uji validitas isi ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan penilaian yang valid terhadap penilaian instrument. Uji validitas isi pada penelitian ini melibatkan 5 pakar yang terdiri dari 3 dosen dalam bidang Bimbingan Konseling, seorang dokter ahli psikiatri dan seorang ahli dalam bidang psikologi.

Para judges atau pakar menilai 2 dimensi dan 6 indikator yang terkait dengan instrument yang dikembangkan. Penilaian yang diberikan oleh para ahli dikategorikan menjadi tiga yaitu relevan, kurang relevan dan tidak relevan. Selain itu, dalam penelitian instrument para ahli memberikan saran atau komentar yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk menyempurnakan instrument. Adapun hasil penilaian uji pakar Kesehatan mental dapat dilihat dalam table di bawah ini:

**Table 6.** Kriteria Penggolongan Validitas Uji Judges

| No. | Penilai I | Penilai II | Penilai III | Penilai IV | Penilai V |
|-----|-----------|------------|-------------|------------|-----------|
| 1.  | Relevan   | Relevan    | Relevan     | Relevan    | Relevan   |
| 2.  | Relevan   | Relevan    | Relevan     | Relevan    | Relevan   |
| 3.  | Relevan   | Relevan    | Relevan     | Relevan    | Relevan   |
| 4.  | Relevan   | Relevan    | Relevan     | Relevan    | Relevan   |
| 5.  | Relevan   | Relevan    | Relevan     | Relevan    | Relevan   |
| 6.  | Relevan   | Relevan    | Relevan     | Relevan    | Relevan   |
| 7.  | Relevan   | Relevan    | Relevan     | Relevan    | Relevan   |
| 8.  | Relevan   | Relevan    | Relevan     | Relevan    | Relevan   |
| 9.  | Relevan   | Relevan    | Relevan     | Relevan    | Relevan   |
| 10. | Relevan   | Relevan    | Relevan     | Relevan    | Relevan   |
| 11. | Relevan   | Relevan    | Relevan     | Relevan    | Relevan   |
| 12. | Relevan   | Relevan    | Relevan     | Relevan    | Relevan   |
| 13. | Relevan   | Relevan    | Relevan     | Relevan    | Relevan   |
| 14. | Relevan   | Relevan    | Relevan     | Relevan    | Relevan   |
| 15. | Relevan   | Relevan    | Relevan     | Relevan    | Relevan   |
| 16. | Relevan   | Relevan    | Relevan     | Relevan    | Relevan   |
| 17. | Relevan   | Relevan    | Relevan     | Relevan    | Relevan   |
| 18. | Relevan   | Relevan    | Relevan     | Relevan    | Relevan   |
| 19. | Relevan   | Relevan    | Relevan     | Relevan    | Relevan   |
| 20. | Relevan   | Relevan    | Relevan     | Relevan    | Relevan   |
| 21. | Relevan   | Relevan    | Relevan     | Relevan    | Relevan   |
| 22. | Relevan   | Relevan    | Relevan     | Relevan    | Relevan   |
| 23. | Relevan   | Relevan    | Relevan     | Relevan    | Relevan   |
| 24. | Relevan   | Relevan    | Relevan     | Relevan    | Relevan   |
| 25. | Relevan   | Relevan    | Relevan     | Relevan    | Relevan   |

| No. | Penilai I | Penilai II | Penilai III | Penilai IV | Penilai V |
|-----|-----------|------------|-------------|------------|-----------|
| 26. | Relevan   | Relevan    | Relevan     | Relevan    | Relevan   |
| 27. | Relevan   | Relevan    | Relevan     | Relevan    | Relevan   |
| 28. | Relevan   | Relevan    | Relevan     | Relevan    | Relevan   |
| 29. | Relevan   | Relevan    | Relevan     | Relevan    | Relevan   |
| 30. | Relevan   | Relevan    | Relevan     | Relevan    | Relevan   |
| 31. | Relevan   | Relevan    | Relevan     | Relevan    | Relevan   |
| 32. | Relevan   | Relevan    | Relevan     | Relevan    | Relevan   |
| 33. | Relevan   | Relevan    | Relevan     | Relevan    | Relevan   |
| 34. | Relevan   | Relevan    | Relevan     | Relevan    | Relevan   |
| 35. | Relevan   | Relevan    | Relevan     | Relevan    | Relevan   |
| 36. | Relevan   | Relevan    | Relevan     | Relevan    | Relevan   |
| 37. | Relevan   | Relevan    | Relevan     | Relevan    | Relevan   |
| 38. | Relevan   | Relevan    | Relevan     | Relevan    | Relevan   |
| 40. | Relevan   | Relevan    | Relevan     | Relevan    | Relevan   |
| 41. | Relevan   | Relevan    | Relevan     | Relevan    | Relevan   |
| 42. | Relevan   | Relevan    | Relevan     | Relevan    | Relevan   |
| 43. | Relevan   | Relevan    | Relevan     | Relevan    | Relevan   |
| 44. | Relevan   | Relevan    | Relevan     | Relevan    | Relevan   |
| 45. | Relevan   | Relevan    | Relevan     | Relevan    | Relevan   |
| 46. | Relevan   | Relevan    | Relevan     | Relevan    | Relevan   |
| 47. | Relevan   | Relevan    | Relevan     | Relevan    | Relevan   |
| 48. | Relevan   | Relevan    | Relevan     | Relevan    | Relevan   |
| 49. | Relevan   | Relevan    | Relevan     | Relevan    | Relevan   |
| 50. | Relevan   | Relevan    | Relevan     | Relevan    | Relevan   |

Berdasarkan data pada table di atas, maka langkah selanjutnya adalah menghitung validitas instrumen dengan mencari CVR pada masing-masing butir instrument yang dikembangkan dengan perhitungan sebagai berikut:

Tolak ukur valid atau tidaknya isi soal/butir pernyataan rubric, dapat menggunakan acuan nilai minimum CVR berdasarkan jumlah panelis. Isi butir soal/pernyataan akan dinyatakan valid apabila memiliki  $CVR \geq 0,736$  berdasarkan hasil perhitungan CVR diatas diperoleh hasil CVR yaitu sebesar 1, maka dapat disimpulkan  $CVR \geq 1$  sehingga butir soal pengukuran Kesehatan mental dinyatakan Valid. Selanjutnya akan dilakukan perhitungan CVI.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh CVI seluruh butir soal sebesar 1. Ini artinya instrumen memenuhi syarat yang sangat baik. Pada Uji validitas terbatas instrumen menggunakan perhitungan dengan formula Pearson *Product Moment* berbantuan aplikasi SPSS 25.0. hasil perhitungannya kemudian dibandingkan dengan nilai rtabel N=60 pada taraf signifikansi 0,05 atau 5% sehingga didapatkan nilai rtabel sebesar 0,254. Apabila rhitung  $\geq$  rtabel maka item tersebut dinyatakan valid. Apabila rhitung  $<$  rtabel artinya item tersebut dinyatakan tidak valid.

**Table 7.** Hasil Validitas Empirik Tahap I (Terbatas)

| No butir | Rhitung | Rtabel (5%)<br>(pada N= 60) | Sig  | Status soal      |
|----------|---------|-----------------------------|------|------------------|
| 1        | 0,542   | 0,254                       | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 2        | 0,497   | 0,254                       | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 3        | 0,501   | 0,254                       | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 4        | 0,545   | 0,254                       | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 5        | 0,393   | 0,254                       | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 6        | 0,386   | 0,254                       | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 7        | 0,358   | 0,254                       | 0,01 | Terpakai (valid) |
| 8        | 0,511   | 0,254                       | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 9        | 0,470   | 0,254                       | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 10       | 0,558   | 0,254                       | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 11       | 0,551   | 0,254                       | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 12       | 0,603   | 0,254                       | 0,00 | Terpakai (valid) |

| No butir | Rhitung | Rtabel (5%)<br>(pada N= 60) | Sig  | Status soal      |
|----------|---------|-----------------------------|------|------------------|
| 13       | 0,519   | 0,254                       | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 14       | 0,407   | 0,254                       | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 15       | 0,327   | 0,254                       | 0,01 | Terpakai (valid) |
| 16       | 0,294   | 0,254                       | 0,02 | Terpakai (valid) |
| 17       | 0,422   | 0,254                       | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 18       | 0,377   | 0,254                       | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 19       | 0,575   | 0,254                       | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 20       | 0,435   | 0,254                       | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 21       | 0,395   | 0,254                       | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 22       | 0,527   | 0,254                       | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 23       | 0,370   | 0,254                       | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 24       | 0,433   | 0,254                       | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 25       | 0,526   | 0,254                       | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 26       | 0,480   | 0,254                       | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 27       | 0,458   | 0,254                       | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 28       | 0,770   | 0,254                       | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 29       | 0,712   | 0,254                       | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 30       | 0,778   | 0,254                       | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 31       | 0,814   | 0,254                       | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 32       | 0,764   | 0,254                       | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 33       | 0,799   | 0,254                       | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 34       | 0,740   | 0,254                       | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 35       | 0,838   | 0,254                       | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 36       | 0,793   | 0,254                       | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 37       | 0,642   | 0,254                       | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 38       | 0,784   | 0,254                       | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 39       | 0,674   | 0,254                       | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 40       | 0,667   | 0,254                       | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 41       | 0,758   | 0,254                       | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 42       | 0,645   | 0,254                       | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 43       | 0,656   | 0,254                       | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 44       | 0,788   | 0,254                       | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 45       | 0,730   | 0,254                       | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 46       | 0,776   | 0,254                       | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 47       | 0,694   | 0,254                       | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 48       | 0,792   | 0,254                       | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 49       | 0,814   | 0,254                       | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 50       | 0,738   | 0,254                       | 0,00 | Terpakai (valid) |

Hasil perhitungan validitas empiric terbatas dengan formula Pearson Product Moment di atas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan item dari instrumen Kesehatan Mental (Mental Health Inventory) setelah pandemic covid-19 pada siswa SMP di Kota Singaraja dinyatakan valid atau terpakai. Hal ini dapat dilihat pada nilai rhitung setiap item yakni  $> 0,254$ .

Pada Uji validitas terluas instrumen menggunakan perhitungan dengan formula Pearson product moment berbantuan aplikasi SPSS 25.0. hasil perhitungannya kemudian dibandingkan dengan nilai rtabel  $N=250$  pada taraf signifikansi 0,05 atau 5% sehingga didapatkan nilai rtabel sebesar 0,138. Apabila rhitung  $\geq$  rtabel maka item tersebut dinyatakan valid. Apabila rhitung  $<$  rtabel artinya item tersebut dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan pada tabel hasil perhitungan uji validitas terluas dengan berbantuan aplikasi SPSS 25.0 di atas, dapat diketahui bahwa setiap butir soal instrumen Kesehatan Mental (Mental Health Inventory) setelah pandemic covid-19 pada siswa SMP bernilai 0,138 atau rhitung  $>$  rtabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir soal instrumen Kesehatan Mental (Mental Health Inventory) setelah pandemic covid-19 pada siswa SMP di Kota Singaraja dinyatakan valid atau terpakai.

**Table 8.** Hasil Validitas Empirik Tahap II (Terluas)

| No butir | Rhitung | Rtabel (5%)<br>(pada N= 250) | Sig  | Status soal      |
|----------|---------|------------------------------|------|------------------|
| 1        | 0,689   | 0,138                        | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 2        | 0,674   | 0,138                        | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 3        | 0,530   | 0,138                        | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 4        | 0,630   | 0,138                        | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 5        | 0,634   | 0,138                        | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 6        | 0,539   | 0,138                        | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 7        | 0,342   | 0,138                        | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 8        | 0,715   | 0,138                        | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 9        | 0,609   | 0,138                        | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 10       | 0,666   | 0,138                        | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 11       | 0,648   | 0,138                        | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 12       | 0,609   | 0,138                        | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 13       | 0,648   | 0,138                        | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 14       | 0,635   | 0,138                        | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 15       | 0,521   | 0,138                        | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 16       | 0,258   | 0,138                        | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 17       | 0,683   | 0,138                        | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 18       | 0,671   | 0,138                        | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 19       | 0,669   | 0,138                        | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 20       | 0,583   | 0,138                        | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 21       | 0,521   | 0,138                        | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 22       | 0,629   | 0,138                        | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 23       | 0,611   | 0,138                        | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 24       | 0,559   | 0,138                        | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 25       | 0,393   | 0,138                        | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 26       | 0,682   | 0,138                        | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 27       | 0,597   | 0,138                        | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 28       | 0,733   | 0,138                        | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 29       | 0,689   | 0,138                        | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 30       | 0,669   | 0,138                        | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 31       | 0,609   | 0,138                        | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 32       | 0,701   | 0,138                        | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 33       | 0,724   | 0,138                        | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 34       | 0,673   | 0,138                        | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 35       | 0,741   | 0,138                        | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 36       | 0,712   | 0,138                        | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 37       | 0,626   | 0,138                        | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 38       | 0,711   | 0,138                        | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 39       | 0,642   | 0,138                        | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 40       | 0,582   | 0,138                        | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 41       | 0,695   | 0,138                        | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 42       | 0,699   | 0,138                        | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 43       | 0,666   | 0,138                        | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 44       | 0,403   | 0,138                        | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 45       | 0,394   | 0,138                        | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 46       | 0,422   | 0,138                        | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 47       | 0,436   | 0,138                        | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 48       | 0,367   | 0,138                        | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 49       | 0,749   | 0,138                        | 0,00 | Terpakai (valid) |
| 50       | 0,700   | 0,138                        | 0,00 | Terpakai (valid) |

Setelah dilakukan uji validitas, selanjutnya dilakukan dengan uji reliabilitas pada instrument. Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran. Uji reliabilitas dikerjakan dengan menggunakan butir yang telah valid. Uji reliabilitas instrument ini dikerjakan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Berikut ini hasil uji reliabilitas:

**Table 9.** Hasil Uji Reliabilitas

| Reliability Statistics |                                  |                                |                                  |                                  |  |
|------------------------|----------------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|--|
| Cronbach's Alpha       |                                  |                                | N of Items                       |                                  |  |
| 0.963                  |                                  |                                | 50                               |                                  |  |
|                        |                                  |                                |                                  |                                  |  |
|                        | <div>Item-Total Statistics</div> |                                |                                  |                                  |  |
|                        | Scale Mean if Item Deleted       | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |  |
| X1                     | 143.38                           | 1388.125                       | 0.674                            | 0.962                            |  |
| X2                     | 143.46                           | 1383.189                       | 0.657                            | 0.962                            |  |
| X3                     | 143.68                           | 1390.795                       | 0.505                            | 0.962                            |  |
| X4                     | 143.35                           | 1387.569                       | 0.611                            | 0.962                            |  |
| X5                     | 143.66                           | 1382.754                       | 0.614                            | 0.962                            |  |
| X6                     | 143.42                           | 1388.374                       | 0.514                            | 0.962                            |  |
| X7                     | 143.75                           | 1412.035                       | 0.315                            | 0.963                            |  |
| X8                     | 143.48                           | 1373.351                       | 0.698                            | 0.961                            |  |
| X9                     | 144.30                           | 1386.306                       | 0.588                            | 0.962                            |  |
| X10                    | 143.14                           | 1378.785                       | 0.647                            | 0.962                            |  |
| X11                    | 143.10                           | 1376.682                       | 0.627                            | 0.962                            |  |
| X12                    | 143.27                           | 1389.556                       | 0.590                            | 0.962                            |  |
| X13                    | 143.32                           | 1383.921                       | 0.629                            | 0.962                            |  |
| X14                    | 143.65                           | 1381.787                       | 0.614                            | 0.962                            |  |
| X15                    | 143.46                           | 1390.177                       | 0.495                            | 0.962                            |  |
| X16                    | 143.59                           | 1399.913                       | 0.198                            | 0.965                            |  |
| X17                    | 143.50                           | 1376.918                       | 0.665                            | 0.961                            |  |
| X18                    | 143.42                           | 1376.043                       | 0.652                            | 0.961                            |  |
| X19                    | 143.29                           | 1383.549                       | 0.652                            | 0.962                            |  |
| X20                    | 143.62                           | 1389.264                       | 0.562                            | 0.962                            |  |
| X21                    | 143.58                           | 1391.000                       | 0.495                            | 0.962                            |  |
| X22                    | 143.44                           | 1387.757                       | 0.610                            | 0.962                            |  |
| X23                    | 143.90                           | 1386.580                       | 0.590                            | 0.962                            |  |
| X24                    | 143.32                           | 1386.067                       | 0.534                            | 0.962                            |  |
| X25                    | 143.85                           | 1408.151                       | 0.368                            | 0.963                            |  |
| X26                    | 143.50                           | 1375.528                       | 0.664                            | 0.961                            |  |
| X27                    | 144.01                           | 1381.980                       | 0.573                            | 0.962                            |  |
| X28                    | 143.08                           | 1372.053                       | 0.717                            | 0.961                            |  |
| X29                    | 143.11                           | 1373.856                       | 0.670                            | 0.961                            |  |
| X30                    | 143.22                           | 1383.203                       | 0.651                            | 0.962                            |  |
| X31                    | 143.53                           | 1381.704                       | 0.586                            | 0.962                            |  |
| X32                    | 143.32                           | 1381.600                       | 0.685                            | 0.961                            |  |
| X33                    | 143.56                           | 1371.236                       | 0.708                            | 0.961                            |  |
| X34                    | 144.08                           | 1376.210                       | 0.654                            | 0.961                            |  |
| X35                    | 143.07                           | 1371.858                       | 0.726                            | 0.961                            |  |
| X36                    | 143.05                           | 1370.769                       | 0.694                            | 0.961                            |  |
| X37                    | 143.33                           | 1385.893                       | 0.607                            | 0.962                            |  |
| X38                    | 143.06                           | 1370.381                       | 0.693                            | 0.961                            |  |
| X39                    | 143.28                           | 1385.807                       | 0.624                            | 0.962                            |  |
| X40                    | 143.59                           | 1385.038                       | 0.559                            | 0.962                            |  |
| X41                    | 143.31                           | 1379.676                       | 0.678                            | 0.961                            |  |
| X42                    | 143.63                           | 1374.234                       | 0.681                            | 0.961                            |  |
| X43                    | 144.14                           | 1377.644                       | 0.647                            | 0.962                            |  |
| X44                    | 143.32                           | 1402.323                       | 0.374                            | 0.963                            |  |
| X45                    | 143.79                           | 1407.830                       | 0.368                            | 0.963                            |  |

|     | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| X46 | 143.39                     | 1401.235                       | 0.393                            | 0.963                            |
| X47 | 143.95                     | 1396.239                       | 0.406                            | 0.963                            |
| X48 | 143.15                     | 1406.868                       | 0.337                            | 0.963                            |
| X49 | 143.02                     | 1369.221                       | 0.734                            | 0.961                            |
| X50 | 142.98                     | 1369.903                       | 0.681                            | 0.961                            |

Berdasarkan pada tabel hasil perhitungan uji reliabilitas terbatas instrumen Kesehatan Mental (mental health inventor) setelah pandemic covid-19 pada siswa SMP di Singaraja hasilnya menunjukkan koefisien reliabilitas instrumen sebesar 0,963 dengan jumlah K=50 (jumlah butir pernyataan). Berdasarkan klasifikasi reliabilitas menurut Guilford nilai 0,963 termasuk ke dalam klasifikasi reliabilitas sangat tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen Kesehatan Mental (mental health inventory) setelah pandemic covid-19 pada siswa SMP di Singaraja memiliki hasil yang reliabel atau konsisten.

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut : problem psikologis pada pelaku upacara adat rambu solo' dipengaruhi oleh pandangan partisipan mengenai rambu solo' hingga mengakibatkan terjadinya problem psikologis yaitu reaksi psikologis seperti stres. Pada penelitian ini ditemukan adanya strategi coping stres pada kedua partisipan yang terdiri dari penilaian kognitif, emotional focused coping, dan problem focused coping. Hingga adanya faktor proteksi terhadap problem psikologis yang dihadapi seperti dukungan sosial dan persiapan serta perencanaan. Dalam penelitian ini juga ditemukan adanya faktor-faktor risiko stres akibat rambu solo' yaitu kurangnya ekspresi emosi dan kurangnya penerimaan diri.

## Referensi

- Ansori. (2015). Indikator Kecemasan. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, 3(April), 49–58.
- Athiyyah, & Santoso, H. (2021). Permasalahan Kesehatan Mental di Masa Covid-19. Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat, 1(2), 170–185. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v1i2.634>
- Aziz, R. (2019). Analisis Faktor Konfirmatori Terhadap Alat Ukur Kesehatan Mental Berdasarkan Teori Dual Model.
- Aziz, R., Mangestuti, R., Sholichatun, Y., Rahayu, I. T., Purwaningtyas, E. K., & Wahyuni, E. N. (2021). MODEL PENGUKURAN KESEHATAN MENTAL PADA MAHASISWA DI PERGURUAN TINGGI ISLAM. In Journal of Islamic and Contemporary Psychology (JICOP) (Vol. 1, Issue 2).
- Fakultas Ekonomi, H. (2017). Validitas Isi: Tahap Awal Pengembangan Kuesioner. Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT, 2(2), 169–178.
- For, P., Development, T. H. E., & Borg, O. F. (2020). Kupas Tuntas Model Penelitian Pengembangan. 3(2).
- Hanurawan, F. (2012). Strategi Pengembangan Kesehatan Mental Di Lingkungan Sekolah Mental Health Development Strategy in the Schools. Psikopedagogia, 1(1).
- Ii, B. A. B., & Pustaka, T. (2002). BAB II Tinjauan Pustaka BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1. 1–64.
- Islam, U., & Kalijaga, N. S. (n.d.). EFEKTIVITAS KEGIATAN ONE WEEK ONE JUZ PADA PENINGKATAN KESEHATAN MENTAL MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI WABAH COVID-19 Muslimah 1, Rafi Bagus Adi Wijaya 2.
- Journal, J. N., Bolango, K. B., Soeli, Y. M., & Mokodompit, Y. A. (2020). Abstrak Masalah kesehatan jiwa dapat diketahui melalui beberapa cara diantaranya adalah dengan MHI (. 2(1).
- Karyani, U., & Himam, F. (2016). Merancang Perubahan di Sekolah untuk Menjadi Sekolah yang Mempromosikan Kesehatan Mental. Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi, 1(1), 48. <https://doi.org/10.23917/indigenous.v1i1.1782>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2012). Pedoman dan Pembinaan Usaha Kesehatan Sekolah. Direktorat Pendidikan Dasar: Jakarta.
- Kesehatan Masyarakat, F., Ayu Melina, S., & Kharin Herbawani, C. (2021). MEDIA KESEHATAN MASYARAKAT INDONESIA Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesehatan Mental Remaja Selama Pandemi Covid-19: Tinjauan Literatur. Info Artikel: Diterima 7 Desember. <https://doi.org/10.14710/mkmi.21.4.286-291>

- Khairunnisya. (2017). Kontribusi Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dan Budaya Organisasi Terhadap Mutu Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Way Kanan. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, September 2012, 69–73.
- Krisdiyanto, J., Fitriani, A., & Sahayati, S. (2022). Pengembangan Instrumen Kesehatan Mental Pada Remaja Sebagai Dasar Penyusunan Digital Support System Application. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati*, 7(3), 306. <https://doi.org/10.35842/formil.v7i3.454>
- Mintzberg, H. (1980). Structure in 5'S: A synthesis of the research on organization design. *Management Science*, 26 (3), 322-341.
- Notoatmodjo, S. (2010). Promosi Kesehatan: Teori dan Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta.
- PENELITIAN Lokasi, M. A., & dan Sampel Penelitian, P. (n.d.). *kd\_Tasik\_1004091\_Chapter3*.
- Prismandari, L. N. (2017). Status Gambaran Kesehatan Jiwa Masyarakat Pegunungan Kabupaten Batang. *Jurnal Unimus*, 8. <http://repository.unimus.ac.id>
- Rahayu, R., Rahmawati, I., Pengaraian, U. P., & Pengaraian, U. P. (2018). Analisis Instrumen Evaluasi Proses Pelaksanaan. 3(1), 37–46.
- Rowling, L. (2009). Strengthening “school” in school mental health promotion. *Health Education*. 109 ( 4), 357 – 568.
- Rowling, L. (2009). Strengthening “school” in school mental health promotion. *Health Education*. 109 ( 4), 357 – 568.
- Samdal, O., Rowling, L. (2010). Theoretical and empirical base for implementation components of health-promoting schools. *Health Education*, 111(5), 367-390.
- Sari, D. N., Alfansuri, F. N., Aini, R. Q., Kapit, M. N., & Wulandari, A. T. (2021). Kesiapan Pembelajaran Tatap Muka Dan Kesehatan Mental Siswa Sekolah Dasar Akibat Pembelajaran Daring. *Multidisciplinary Studies*, 5(2), 346–362.
- Sari, P., Kesuma, L. I., & Rifai, A. (n.d.). Implementasi Metode Multistage Random Sampling untuk Aplikasi Quick Count pada Pilkada Kota Palembang Berbasis Java Mobile.
- Soeli, Y. M., Astuti, Y., Program, M., Keperawatan, S. I., Olahraga, F., Universitas, K., & Gorontalo, N. (2020). Gambaran Mental Health Inventory (MHI) Pada Perawat di RSUD Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango. In *Jambura Nurisng Journal* (Vol. 2, Issue 1). <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jnj> | 156
- UIN Maulana Malik Ibrahim. (2020). Metode penelitian. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 49–61.
- Weare, K. (2010). Promoting mental health through school, dalam *Promoting Health and Well-being Through School*, diedit oleh Petter Aggeton, Catherine Dennison, & Ian Warwick, London & New York: Routledge
- World Health Organization (1998). *Health Promoting School*. Diunduh dari [http://www.who.int/school\\_youth\\_health/media/en/92.pdf](http://www.who.int/school_youth_health/media/en/92.pdf)
- World Health Organization (2003). *Investing in Mental Health*. Geneva. World Health Organization.
- World Health Organization (2004). *Prevention of mental disorder: Effective intervention and policy options, Summary Report*. Diunduh dari [http://www.who.int/mental\\_health/evidence/an/prevention\\_of\\_mental\\_disorder\\_sr.pdf](http://www.who.int/mental_health/evidence/an/prevention_of_mental_disorder_sr.pdf).